

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1.1. Biaya standar mempunyai hubungan yang erat dengan budget biaya produksi dan apabila penyusunan budget biaya produksi tersebut didasarkan pada "standar cost", maka manajemen akan mempunyai alat yang baik untuk mengukur tingkat efisiensi biaya produksi yang terjadi, dalam usahanya untuk mengendalikan biaya.
- 1.2. Secara garis besar PT "X" belum menerapkan tehnik budget biaya dengan sempurna. Khususnya /yang berkenaan dengan fungsi budget sebagai alat pengendali dan perencanaan.
- 1.3. Pada PT X, pada dasarnya telah menetapkan standar cost untuk menyusun budgetnya. Ditinjau dari ilmu akuntansinya, metode dan prosedur penetapannya, pihak yang menetapkan dan ditetapkan pada setiap satu semester (6 bulan), maka standar cost tersebut relevan sebagai dasar penyusunan budget produksi. Dalam upayanya untuk menilai tingkat efisiensi biaya produksi yang sesungguhnya terjadi.

- 1.3. Namun PT X dalam menyusun budget produksinya lebih menitik beratkan pada historis cost. Sedangkan perusahaan dalam menilai penyimpangan yang terjadi mengacu pada budget produksi dan dianalisa secara total dengan jumlah cat yang diproduksi. Tidak dinilai per unit produk dengan acuan standar cost yang telah ditetapkan.
- 1.4. Dari hasil penilaian terhadap penyimpangan diatas ternyata menimbulkan hasil penyimpangan dan persepsi yang berbeda. Hal itu akan membiaskan intepretasi terhadap penyimpangan yang terjadi, akibatnya akan mempengaruhi keputusan yang harus diambil.
- 1.5. Karena perusahaan belum menerapkan standar cost secara optimal, maka menimbulkan akibat:
- a. Perusahaan tidak mempunyai pedoman kerja yang pasti
 - b. Perusahaan belum dapat melaksanakan pengendalian secara efisien terhadap pengeluaran biaya produksi
- 1.6. Mengingat PT X adalah perusahaan yang memfungsikan pusat-pusat kerjanya sebagai cost center. Di mana tujuan utama dari perusahaan tersebut tentu saja mengefisienkan biaya produksi yang terjadi. Maka seharusnya standar cost yang telah ditetapkan dapat sebagai salah satu alat motivasi ke arah tercapainya

tujuan perusahaan.

- 1.7. Dapat tidaknya standar cost tersebut diandalkan, semua itu tergantung dapat tidaknya standar cost tersebut diterima oleh individu yang bersangkutan dari PT "X" tersebut. Sedang dapat tidaknya standar cost diterima oleh individu dari PT "X", tergantung ada tidaknya kebutuhan pribadi atau harapan dari individu terwujud bila standar cost diterapkan pada PT "X". Sehingga hal itu akan mempengaruhi seberapa besar motivasi mereka terhadap standar cost.

2. Saran

Berdasarkan analisa dari bab-bab terdahulu, penulis ajukan saran sebagai berikut:

- 2.1. Agar memudahkan mengukur tingkat efisiensi atas biaya produksi yang terjadi dalam mengendalikan harga pokok produksi, maka perlu diperhatikan tahap-tahapnya:
 - a. Menerapkan standar cost yang telah ditetapkan.
 - b. Mengukur hasil aktivitas per unit produk dengan standar cost yang ada.
 - c. Mengadakan perbaikan-perbaikan atas penyimpangan dari standar dan rencana.
- 2.2. Standar cost yang telah ditetapkan seharusnya difungsikan secara optimal, terutama untuk perusaha-

2.2. Standar cost yang telah ditetapkan seharusnya difungsikan secara optimal, terutama untuk perusahaan yang fungsinya sebagai cost center seperti pada PT X, akan memberikan keuntungan antara lain:

- a. Standar cost bisa dipakai sebagai dasar perencanaan biaya produksi yang baik.
- b. Standar cost membantu pimpinan dalam menganalisa penyimpangan yang terjadi terhadap rencana yang telah ditetapkan.
- c. Bila budget produksi disusun berdasarkan standar cost akan dapat dipakai sebagai alat pengukur efisiensi yang optimal, maka akan menjadi alat pengendali yang efektif.
- d. Dengan adanya standar cost akan lebih memungkinkan tercapainya tujuan perusahaan.

2.3. Karena perusahaan adalah suatu organisasi yang terdiri dari individu-individu yang mempunyai tujuan pribadi dengan terbentuknya organisasi tersebut. Sehingga berhasil tidaknya tujuan organisasi tergantung pada individu-individu tersebut. Dengan demikian agar standar cost dapat diterima dan memotivasinya ke arah tercapainya tujuan perusahaan, maka seharusnya kebutuhan pribadi mereka dapat diwujudkan oleh PT X, bila berhasil menerapkan standar cost.

Kebutuhan pribadi yang dapat memuaskan mereka, terutama untuk masing-masing kepala departemen sebagai penanggungjawab langsung terhadap efisiensi biaya yang terjadi, antara lain meliputi:

- a. Adanya kenaikan gaji
- b. Adanya penghargaan dari atasan dalam bentuk pujian, promosi dan sebagainya.
- c. Adanya penghargaan dan pengakuan dari teman seprofesinya.
- d. Adanya kesempatan untuk lebih mengembangkan karir.
- e. Terciptanya kondisi kerja yang lebih baik.